

### **III. METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metodologi Penelitian**

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif yang dilengkapi dengan data hasil survey, yaitu data sekunder dari dinas atau instansi terkait dan hasil wawancara dengan responden. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan kondisi sebenarnya. Penelitian ini juga sering disebut non-eksperimen, karena pada penelitian ini tidak melakukan kontrol dan manipulasi variabel penelitian. Penggunaan metode deskriptif memungkinkan pada saat penelitian untuk melakukan hubungan antar variabel, menguji hipotesis, mengembangkan generalisasi, dan mengembangkan teori yang memiliki validitas universal. Selain itu, penelitian deskriptif juga melaksanakan pengumpulan data untuk memberi pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang dan melaporkan keadaan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut Suharsimi (2010: 173), bahwa populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh orang tua di Desa Marga Batin, yang memiliki anak lulusan SD tetapi tidak melanjutkan ke SLTP (sebanyak 45 anak).

### **2. Sampel**

Surakhman (1982 : 100) menyatakan bahwa, adakalanya masalah penarikan sampel ditiadakan dengan memasukan seluruh populasi sebagai sampel selama jumlah populasi diketahui terbatas (kurang dari 100). Sampel yang jumlahnya sebesar populasi sering disebut sampel total atau dinamakan dengan penelitian populasi. Penelitian ini tidak melakukan penarikan sampel karena jumlah populasi 45 responden, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

## **C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel dari penelitian ini adalah:

1. Tingkat pendapatan
2. Jumlah tanggungan keluarga
3. Tingkat pendidikan
4. Lingkungan Sosial
5. Jarak tempat tinggal ke sekolah

## 2. Definisi Operasional Variabel

### a. Tingkat Pendapatan Orang Tua

Tingkat pendapatan orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan pendapatan yang diperoleh oleh orangtua atas jenis pekerjaan yang dilakukan dalam waktu satu bulan dan dihitung dengan nilai rupiah. Adapun indikator yang digunakan yaitu:

1. Jenis pekerjaan pokok orangtua.
2. Jenis pekerjaan sampingan orang tua.
3. Besarnya pendapatan yang diperoleh setiap bulan.
4. Pemenuhan kebutuhan sehari hari.
5. Pendapatan yang rendah menyebabkan tidak melanjutkan ke SLTP.

Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. Kriteria Pendapatan Keluarga**

No	Uraian	Keterangan
1	Pendapatan Rendah	< Rata-rata pendapatan keseluruhan responden
2	Pendapatan Sedang	= Rata-rata pendapatan keseluruhan responden
3	Pendapatan Tinggi	> Rata-rata pendapatan keseluruhan responden

Sumber: Sumardi (1985 : 308)

### b. Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah istri dan banyaknya anak yang dimiliki dan menjadi tanggungan KK. Menurut Hasan (1986 : 108) menyatakan suatu keluarga sebagai keluarga besar dengan jumlah anaknya lebih dari 3 orang, sedangkan keluarga kecil apabila jumlah anaknya maksimal 3 orang.

Jumlah tanggungan yang di maksud dalam penelitian ini adalah semua anak yang masih menjadi tanggung jawab kepala keluarga dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Kriterianya yang digunakan yaitu :

**Tabel 3. Kriteria Jumlah Anggota Keluarga**

No	Uraian	Keterangan
1	Jumlah anak banyak	$\geq 3$
2	Jumlah anak cukup	3
2	Jumlah anak sedikit	$\leq 3$

Sumber: Bintarto (1998 : 2)

### c. Pendidikan Orang Tua

Tingkat pendidikan orang tua adalah pendidikan yang pernah ditempuh atau ditamatkan, baik di SD, SLTP, SLTA/SMK, ataupun Akademik/PT. Data ini diperoleh dengan cara menanyakan langsung kepada orang tua dari anak SD yang tidak melanjutkan ke SLTP mengenai pendidikan tertinggi yang pernah ditempuh yaitu; rendah apabila tidak tamat SD, sedang apabila tamat SLTP, dan tinggi apabila tamat SLTA/SMK/perguruan tinggi.

**Tabel 4. Kriteria Pendidikan Orang Tua**

No	Jenjang Pendidikan	Keterangan
1	SD	Pendidikan Rendah
2	SLTP	Pendidikan Sedang
3	SLTA	Pendidikan Tinggi

Sumber: Philip Joe M (2001 : 8)

Tingkat pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan terakhir yang ditamatkan oleh orangtua. Adapun indikatornya sebagai berikut:

1. Pendidikan yang pernah ditempuh orang tua
2. Jenjang pendidikan tertinggi yang pernah di tempuh orang tua

3. Pengaruh pendidikan terhadap status sosial
4. Pendidikan yang rendah menyebabkan tidak melanjutkan ke SLTP

#### **d. Lingkungan Sosial**

Lingkungan sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keadaan atau kondisi sosial yang ada di sekitar anak dilihat dari teman bermain, seperti teman bermain yang masih sekolah, yang bekerja, dan yang menganggur. Pengukurannya adalah dengan memberikan skor pada masing masing jawaban. Untuk jawaban yang sangat mendukung diberi skor 3, untuk jawaban yang nilainya kurang mendukung diberi skor 2, dan jawaban yang nilainya tidak mendukung diberi skor 1.

**Tabel 5. Skala Penilaian yang Digunakan Sebagai Berikut**

No	Uraian	Keterangan
1	Lingkungan tidak mendukung	Jumlah skor hasil jawaban 3 - 6
2	Lingkungan mendukung	Jumlah skor hasil jawaban 7 - 9

#### **e. Jarak Tempat Tinggal ke Sekolah**

Jarak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jarak mutlak jauh atau dekatnya lokasi sekolah dengan rumah yang ditempuh dengan berjalan kaki dan berkendara yang diukur dengan satuan kilometer (km). Adapun indikator yang digunakan adalah :

1. Waktu tempuh dari tempat tinggal ke sekolah
2. Keadaan jalan dari tempat tinggal ke sekolah
3. Alat transportasi yang digunakan
4. Jarak yang jauh menyebabkan tidak melanjutkan ke SLTP

**Tabel 6. Kriteria Jarak Tempat Tinggal ke Sekolah**

No	Uraian	Keterangan	
		Waktu	Jarak
1	Jarak dekat	Waktu tempuh $\leq$ 15 menit	Jalan kaki dgn jarak 1 km Kendaraan dgn jarak 2 km
2	Jarak jauh	Waktu tempuh $>$ 15 menit	Jalan kaki dgn jarak 1 km Kendaraan dgn jarak 2 km

Sumber: Hang Kueng (2001: 56)

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Teknik Wawancara Terstruktur**

Wawancara adalah proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih saling berhadapan secara fisik. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai *check-list* (Arikunto, 2010 : 270).

##### **2. Teknik Dokumentasi**

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat sekunder yaitu data yang bersumber dari arsip atau dokumen dari kelurahan setempat seperti: peta kelurahan, monografi kelurahan, jumlah anak yang tidak melanjutkan ke SLTP dan data lainnya yang mendukung penelitian ini.

##### **3. Teknik Kuesioner**

Metode angket atau *questionnaire* adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab dibawah pengawasan peneliti. Angket digunakan untuk mendapatkan keterangan dari sampel atau sumber yang beraneka ragam yang lokasinya sering tersebar dan di daerah yang luas (Nasution, 2008 : 128).

Angket terbuka adalah angket yang disusun sedemikian rupa sehingga responden bebas mengemukakan pendapatnya karena memang tidak disediakan jawabannya. Peneliti akan menggunakan angket terbuka supaya responden dapat menjawab dengan leluasa dan peneliti akan mendampingi responden untuk menjawab.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Menurut Effendi Sofian dan Chris Manning dalam Singarimbun (1995 : 263) bahwa, analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Langkah pertama dalam menyusun distribusi persentase adalah membagi jumlah observasi ke dalam masing masing kategori variabel (F) dengan jumlah frekuensi (N). Setelah pembagian dilakukan hasilnya dikalikan dengan 100 untuk menghasilkan persentase. Dalam suatu distribusi sederhana total (T) dari persentase harus sama dengan 100 %, namun jika ada pembulatan, jumlahnya sedikit berbeda. Selanjutnya dari hasil tersebut dibuat suatu deskripsi yang sistematis sebagai hasil penelitian dan kemudian diambil kesimpulan sebagai hasil akhir laporan penelitian.

#### **C. Kriteria Uji**

- a. Presentase  $> 75$  % tergolong faktor yang menyebabkan anak lulusan SD tidak melanjutkan ke SLTP
- b. Presentase antara 60 - 75 % tergolong faktor yang cukup menyebabkan anak lulusan SD tidak melanjutkan ke SLTP
- c. Presentase  $< 60$  % tergolong faktor kurang menyebabkan anak lulusan SD tidak melanjutkan ke SLTP.